

**PENGARUH PENERAPAN *DIRECT METHOD* TERHADAP
PENGUASAAN KOSA KATA PESERTA DIDIK KELAS X SMKS
KETINTANG SURABAYA**

应用直接法在泗水 Ketintang 高职十年级学生的词汇学习

**THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD
ON VOCABULARY ACQUISITION OF GRADE 10 KETINTANG
VOCATIONAL HIGH SCHOOL**

Nisrina Ikananda Rahmanita

Universitas Negeri Surabaya

nisrinaikananda.20019@mhs.unesa.ac.id

Cicik Arista

Universitas Negeri Surabaya

cicikarista@unesa.ac.id

Abstrak

Penguasaan kosa kata bahasa Mandarin merupakan hal yang penting dalam keseluruhan proses pembelajaran karena mengharuskan siswa untuk memahami karakter hanzi, pinyin, arti kata, dan penggunaannya dalam kalimat. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Ketintang pada tahun ajaran 2023/2024 dan bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan, pengaruh, dan respon siswa terhadap penerapan metode langsung dalam pemerolehan kosa kata bahasa Mandarin. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian *True Experimental Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 3 sebagai kelas kontrol dan kelas X MP 5 sebagai kelas eksperimen. Masalah pertama adalah proses pelaksanaan metode langsung. Peneliti menggunakan dua jenis lembar observasi dengan rata-rata observasi aktivitas pendidik kelas eksperimen sebesar 88,3%, sedangkan observasi aktivitas peserta didik sebesar 90% terhadap pemerolehan kosa kata dan termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk masalah kedua yaitu hasil penerapan metode langsung terhadap pemerolehan kosakata dihitung berdasarkan nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan t-signifikansi dengan hasil $0.831 \leq 3.130$. Hasil ini termasuk dalam kategori sangat baik. Permasalahan ketiga adalah respon siswa terhadap penerapan metode langsung melalui angket. Hasil rata-rata analisis angket respon yang diperoleh adalah 79,4% dan termasuk dalam kategori baik menurut skala Likert. Disimpulkan bahwa penerapan metode langsung memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Langsung, Penguasaan Kosa Kata, Pembelajaran Bahasa Mandarin

摘要

汉语词汇的掌握在整个学习过程中非常重要，因为它要求学生理解汉字、拼音、词义及其在句子中的用法。本研究于 2023/2024 年在凯廷堂职业高中进行，旨在描述直接教学法在汉语词汇学习中的应用过程、效果以及学生的反应。本研究属于定量研究，采用真实实验设计研究类型。本研究的样本是作为对照班的 X TKJ 3 班和作为实验班的 X MP 5 班的学生。第一个问题是直接法的实施过程。研究人员使用了两种类型的观察表，对实验班教育工作者活动的平均观察等于 88.3%，而对学生活动的观察等于词汇习得的 90%，并列入优秀类。对于第二个问题，即应用直接教学法对词汇掌握的结果，根据实验班的前测和后测成绩和 t-显著性进行了计算，结果为 $0,831 \leq 3,130$ 。这些结果被列入优秀类。第三个问题是通过调查学生对直接法应用的反应。根据李克特量表，调查分析的平均结果为 79.4%，属于良好类。结论是直接法的应用对学生的词汇学习有积极影响。

关键词: 直接法，词汇学习，中国语言学习

Abstract

The acquisition of Chinese vocabulary is important in the entire learning process because it requires students to understand hanzi characters, pinyin, word meanings, and their use in sentences. This research was conducted at Ketintang Vocational High School in the 2023/2024 and aims to describe the application process, the effect, and the students' response to the application of the direct method in the acquisition of Chinese vocabulary. This research is included in quantitative research and using True Experimental Design research type. The samples in this study were students of class X TKJ 3 as the control class and class X MP 5 as the experimental class. The first problem was the implementation process of the direct method. Researcher used two types of observation sheets with an average observation of the activity of the experimental class educator equal to 88.3%, while the observation of student activities equal to 90% of vocabulary acquisition and included in the excellent category. For the second problem, namely the results of the applied direct method on vocabulary acquisition are calculated based on the pre-test and post-test scores of the experimental class and t-significance with the results of $0,831 \leq 3,130$. These results are included in the excellent category. The third problem is the students' response to the application of the direct method through a survey. The average result of the response survey analysis obtained was 79.4% and included in the good category according to the Likert scale. It is concluded that the application of the direct method has a positive influence on students' vocabulary acquisition.

Keywords: Direct Method, Vocabulary Acquisition, Chinese Language Learning

Vol. XX / No. XX

E-ISSN : XXXX-XXXX

Date : DD – MM – YYYY

Pg. : XX – XX

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa lambang bunyi dan dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas dua aspek yang berkaitan satu sama lain karena dalam mempelajari bahasa terdapat suatu sasaran yang dapat memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi. Dengan adanya bahasa maka dapat menimbulkan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia (Pratiwi dan Amri, 2020: 2).

Insan (2019: 3) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa seseorang harus dapat dipahami dengan baik oleh lawan bicara, khususnya dalam percakapan bahasa asing yang dapat menghalau terjadinya miskomunikasi atau kesalahan dalam memahami ucapan lawan bicara. Selain itu, dalam mempelajari bahasa tidak hanya tentang cara berbicara yang baik, tetapi juga diharapkan dapat menerapkan pengucapan nada, vokal, serta artikulasi yang benar. Pembelajaran bahasa, khususnya bahasa asing sudah banyak diterapkan dalam pendidikan formal seperti beberapa sekolah yang menambahkan pembelajaran bahasa asing dalam muatan mata pelajaran wajib. Bahasa asing yang banyak diminati oleh peserta didik dan banyak ditemukan di sekolah selain pelajaran Bahasa Inggris adalah bahasa Mandarin.

Pembelajaran bahasa Mandarin terdiri atas beberapa keterampilan yang harus dikuasai, seperti keterampilan menyimak (听 /tīng); keterampilan berbicara (说 /shuō); keterampilan membaca (读 /dú); serta keterampilan menulis (写 /xiě). Selain beberapa keterampilan tersebut, aspek paling penting dalam mempelajari bahasa Mandarin adalah pemahaman terhadap kosa kata. Kosa kata merupakan komponen utama dalam kemampuan berbahasa yang dapat menunjang

kemampuan seseorang dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Djiwandono (2011: 126), kosa kata adalah perbendaharaan kata dengan berbagai bentuk, seperti: berbagai kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata yang sama maupun berbeda dan memiliki arti masing-masing.

Proses pembelajaran kosa kata bahasa Mandarin pada sekolah tingkat menengah seperti Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan tidak hanya menjelaskan tentang kosa kata baru, namun juga memahami karakter hanzi berdasarkan struktur penulisan, pinyin, dan arti kata. Proses pembelajaran tersebut bertujuan agar peserta didik dapat langsung mengidentifikasi hanzi yang telah dipelajari untuk melatih penguasaan kosa kata peserta didik. Apabila penguasaan kosa kata serta pemahaman karakter hanzi peserta didik meningkat, hal ini mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas keterampilan berbahasa seseorang secara keseluruhan.

Saat pelaksanaan PLP (Pengenalalan Lapangan Persekolahan), peneliti menyadari bahwa mata pelajaran bahasa Mandarin diajarkan dalam durasi yang cukup singkat, yaitu selama 45 menit saja. Selain itu, fokus pembelajaran yang kurang menjelaskan karakter hanzi secara detail membuat peserta didik kurang memahami kosa kata dan sering lupa dengan karakter hanzi untuk kata tertentu. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa pembelajaran bahasa Mandarin yang dilaksanakan di SMKS Ketintang Surabaya harus menerapkan metode tambahan yang dapat melatih daya ingat serta pemahaman kosa kata peserta didik.

Smaldino et al., (2004: 15) dalam *Instructional Technology and Media for Learning* mengemukakan “*methods are the procedures of instruction selected to help learners to achieve the objective or to internalize the content or message*”

yang memiliki arti bahwa metode merupakan tata cara dari suatu pembelajaran yang dipilih guna mencapai tujuan pembelajaran maupun menginternalisasikan materi atau pesan. Metode pembelajaran memiliki beragam jenis sesuai dengan capaian akhir dalam tujuan pembelajaran, seperti metode pembelajaran untuk aspek kognitif, aspek afektif, atau aspek keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, hasil, serta respon peserta didik mengenai penerapan *direct method* terhadap penguasaan kosa kata.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode penelitian kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian *True Experimental Design*. Penelitian *True Experimental Design* merupakan metode penelitian nyata dan peneliti memiliki wewenang penuh dalam mengatur variabel luar yang memengaruhi proses eksperimen (Sugiyono, 2013: 75). Penelitian *True Experimental Design* yang diterapkan adalah tipe *Pre-test and Post-test Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan menentukan kelas kontrol dan eksperimen sebagai subjek penelitian. Setelah itu, peneliti hanya memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen untuk membandingkan pengaruh eksperimen antara kedua kelas tersebut setelah melalui proses penelitian.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMKS Ketintang Surabaya tahun ajaran 2023/2024 dengan total 18 kelas. Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik *random sampling*. sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKJ 3

sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas X MP 5 sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, tes (*pre-test post-test*), dan angket respon yang berkaitan dengan instrumen penelitian yang akan digunakan. Menurut Aqib dan Rasidi (2019: 27), instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berhubungan dengan masalah penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: (1) lembar observasi aktivitas pendidik; (2) lembar observasi aktivitas peserta didik; (3) lembar soal *pre-test* dan *post-test*; serta (4) angket respon peserta didik yang diajukan kepada validator untuk uji validasi.

Analisis data berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 147) adalah langkah yang dilakukan apabila data dari seluruh sumber data atau responden telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: (1) analisis data observasi; (2) analisis hasil data penilaian peserta didik berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*; (3) analisis data angket respon peserta didik; serta (4) uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Observasi Kelas Eksperimen X MP 5

Peneliti melakukan pengambilan data melalui beberapa proses pembelajaran di kelas X MP 5 dan X TKJ 3 serta menerapkan *direct method* dalam proses penguasaan kosa kata yang dilakukan di kelas X MP 5 sebagai kelas eksperimen. Proses pengambilan data menggunakan lembar observasi dengan observer pendidik mata pelajaran bahasa Mandarin di SMKS Ketintang Surabaya terhadap

pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin.

Hasil perhitungan dari data hasil observasi aktivitas pendidik di kelas eksperimen X MP 5 yang didapatkan pada pertemuan pertama dengan total 81,6% dan pertemuan kedua dengan total 95%. Perbedaan persentase hasil dari kedua data observasi tersebut dipengaruhi oleh kondisi kelas yang kurang kondusif. Berdasarkan kriteria skala *Likert*, skor observasi pertemuan pertama kelas eksperimen X MP 5 dengan total 81,6% termasuk dalam kriteria sangat baik dan skor observasi pertemuan kedua kelas eksperimen X MP 5 dengan total 95% termasuk dalam kriteria sangat baik. Dengan demikian, proses pembelajaran dan penerapan *direct method* di kelas eksperimen X MP 5 memiliki pengaruh yang baik dalam pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam penguasaan kosa kata peserta didik.

3.1.2 Hasil Analisis Penilaian Kelas Eksperimen X MP 5

Rumusan masalah kedua berkaitan dengan hasil dari penerapan *direct method* dalam penguasaan kosa kata peserta didik kelas X SMKS Ketintang Surabaya. Peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen X MP 5 menggunakan *direct method*. Setelah pengerjaan soal tes, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah dengan memberikan skor untuk menentukan nilai peserta didik yang dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai		Predikat
			Pre-test	Post-test	
1.	AA	L	14	82	Naik
2.	AAJA	P	20	46	Naik
3.	ATP	P	52	100	Naik
4.	ACM	P	48	78	Naik

5.	APA	P	56	90	Naik
6.	AVS	P	32	92	Naik
7.	BRS	L	24	76	Naik
8.	CAN	P	24	78	Naik
9.	DKN	P	50	60	Naik
10.	DCL	P	44	100	Naik
11.	DACP	P	44	100	Naik
12.	EWM	P	46	88	Naik
13.	FNR	P	14	80	Naik
14.	FPNA	P	38	46	Naik
15.	IP	P	8	52	Naik
16.	KMP	P	52	96	Naik
17.	KHA	P	52	78	Naik
18.	LAA	P	40	80	Naik
19.	MDAMA	L	24	100	Naik
20.	MMA	L	26	82	Naik
21.	MRA	P	64	82	Naik
22.	NNEP	P	46	100	Naik
23.	NAJA	P	68	86	Naik
24.	NAR	P	34	96	Naik
25.	NAP	P	36	48	Naik
26.	NSH	P	50	92	Naik
27.	PSA	L	20	56	Naik
28.	RDF	P	48	96	Naik
29.	SA	P	52	92	Naik
30.	SA	P	64	86	Naik
31.	SNS	P	36	80	Naik
32.	SPI	P	18	74	Naik
33.	TMA	P	52	90	Naik
34.	VDR	L	26	80	Naik
35.	W	L	46	86	Naik
36.	ZM	P	28	88	Naik
Jumlah			1396	2936	
Rata-rata			38,7	81,5	

Berdasarkan hasil nilai rata-rata peserta didik X MP 5 dalam menjawab soal *pre-test* sebelum penerapan *direct method* yaitu 38,7, sedangkan hasil rata-rata nilai *post-test* peserta didik X MP 5 sesudah menerapkan *direct method* yaitu 81,5. Peningkatan nilai peserta didik sebelum dan sesudah penerapan *direct method* yaitu sebesar 42,8. Selisih nilai yang cukup signifikan tersebut menunjukkan bahwa penerapan *direct method* dalam proses pembelajaran

penguasaan kosa kata peserta didik memberikan pengaruh yang baik. Metode ini dapat membantu peserta didik dalam mengingat karakter hanzi, *pinyin*, dan *shengdiao* berdasarkan kosa kata yang diajarkan dengan baik dan benar.

3.1.3 Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik Kelas Eksperimen

Pengumpulan respon peserta didik dilakukan dengan memberikan angket respon kepada peserta didik dan dijawab sesuai dengan pendapat masing-masing. Angket respon yang digunakan merupakan angket deskriptif yang berisi 10 butir pernyataan dan hanya diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen. Hasil dari seluruh angket respon peserta didik kemudian dianalisis menggunakan teknik persentase (%) pada setiap butir soal dan disajikan dalam bentuk tabel menggunakan analisis deskriptif sehingga didapatkan suatu kesimpulan.

Menurut hasil analisis data, dapat diketahui bahwa respon peserta didik mengenai penerapan *direct method* terhadap penguasaan kosa kata mengarah pada sisi positif. Persentase yang diperoleh pada masing-masing butir pernyataan angket, yaitu sebesar 75,6%; 70,8%; 80,5%; 79,1%; 79,8%; 85,4%; 84%; 72,9%; 84%; 82,6%. Sebagian besar peserta didik mengisi pernyataan “setuju” atau pilihan skor 3 mengenai penerapan *direct method* dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Hal ini membuktikan bahwa *direct method* termasuk dalam salah satu metode yang sesuai dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam penguasaan kosa kata.

3.2 Pembahasan

Pada awal pelaksanaan penelitian, peneliti berperan sebagai pendidik mata pelajaran bahasa Mandarin dan membagikan lembar *pre-test* kepada peserta didik dan dikerjakan selama 10

menit. Pembagian soal *pre-test* sebelum pembelajaran dimulai bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan sebelum adanya penerapan *direct method*.

Pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang berkaitan dengan kosa kata menggunakan *direct method*. Pendidik mengondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dan dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan *direct method*. Selanjutnya, pendidik memberikan beberapa latihan soal untuk melatih daya ingat mengenai kosa kata bahasa Mandarin berdasarkan hanzi, *pinyin*, dan *shengdiao* kepada peserta didik.

Selama proses pembelajaran dilaksanakan, peserta didik memperhatikan materi dan menjawab pertanyaan dengan antusias. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memperhatikan dan menghargai proses pembelajaran bahasa Mandarin dengan penerapan *direct method*. Pendidik juga membagikan lembar angket respon kepada peserta didik guna mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan *direct method*.

Dalam proses penelitian, nampak adanya peningkatan dan respon positif terhadap penggunaan *direct method* dalam penguasaan kosa kata peserta didik. Dengan menerapkan *direct method*, peserta didik akan mencoba menemukan cara strategis untuk mengingat hanzi, *pinyin*, dan *shengdiao* dengan lancar.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran penguasaan kosa kata yang dilakukan di kelas X MP 5 dengan

menerapkan *direct method* berjalan dengan baik sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berlaku. Peneliti juga berperan aktif sebagai pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Pernyataan ini didukung dengan peningkatan persentase aktivitas pendidik dan peserta didik.

- 2) Penerapan *direct method* pada pembelajaran memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosa kata peserta didik. Pernyataan ini didukung dengan peningkatan nilai peserta didik yang cukup signifikan dan dapat dilihat melalui hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas X MP 5. Pembelajaran *direct method* yang diterapkan oleh peneliti disampaikan dengan baik sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik.
- 3) Hasil angket respon peserta didik pada kelas eksperimen X MP 5 menunjukkan respon yang baik mengenai penerapan *direct method* dalam penguasaan kosa kata peserta didik kelas X SMKS Ketintang Surabaya. Keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi hanzi berdasarkan kosa kata, *hanyu pinyin*, dan *shengdiao* meningkat dengan baik.

Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian, penerapan metode pembelajaran selain metode pembelajaran konvensional (ceramah) dapat meningkatkan daya fokus serta motivasi peserta didik selama proses pembelajaran. Pemilihan metode yang menarik dan sesuai dengan kondisi kelas dapat menunjang hasil pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengelola durasi pembelajaran dengan

baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif. Dengan adanya penelitian ini, peneliti lain diharapkan dapat menggunakan *direct method* dalam pembelajaran bahasa asing lain, seperti bahasa Inggris, Jepang, dan Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., & Rasidi, M. H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (L. Mayasari, Ed.). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Azizah, M. (2022). Pelatihan Keterampilan Menulis Hanzi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNM Melalui Pelatihan Menulis Hanzi. *Jurnal Dedikasi*, 24(1), 15–19. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/dedikasi/article/download/33335/15857>
- Djiwandono. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks
- Insan, M. J. (2019). *Pembinaan Keterampilan Berbahasa Asing Santri Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2019/2020* (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/266723294.pdf>
- Nurintani Pratiwi, A., & Amri, M. (2020). *Penggunaan Deiksis Endofora Dalam Film Looking Up (银河补习班 yínhé bǔxí bān) Karya Dengchao*. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/37984>
- Smaldino, S. E., Russell, J. D., Heinich, R., & Molenda, M. (2004). *Instructional Technology and Media for Learning* (8th ed.). Prentice Hall.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Vol. XX / No. XX

E-ISSN : XXXX-XXXX

Date : DD – MM – YYYY

Pg. : XX – XX